

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian sehingga akan memudahkan peneliti dalam proses analisis hasil dari data yang diperoleh dengan menggunakan hitungan-hitungan secara statistik (analisis statistik).

#### B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai situasi yang sedang terjadi pada saat sekarang tanpa memperhatikan keadaan sebelumnya, untuk kemudian dianalisis dan disimpulkan. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik perilaku sosial siswa SMP di kota Sukabumi.

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah siswa SMP Negeri di Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2007 - 2008. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *systematic random*.

Sampel penelitian secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

No	SMP Negeri	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
----	------------	-------	-----------	-----------	-------

1.	2	VII	18	22	40
2.	2	VIII	20	20	40
3.	2	IX	17	23	40
4.	3	VII	20	20	40
5.	3	VIII	19	18	37
6.	3	IX	20	20	40
7.	8	VII	19	21	40
8.	8	VIII	19	20	39
9.	8	IX	20	20	40
10	12	VII	20	20	40
11	12	VIII	20	20	40
12	12	IX	20	20	40
<b>Jumlah</b>			<b>234</b>	<b>246</b>	<b>476</b>

#### D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri atas satu variabel yaitu karakteristik perilaku sosial siswa SMP. Untuk memperjelas maksud variabel tersebut akan dijelaskan definisi operasional variabel penelitian.

Karakteristik perilaku sosial dalam penelitian ini didefinisikan sebagai ciri khas yang dimiliki oleh remaja dalam bentuk aktivitas yang ditampakkan oleh anak pada saat berinteraksi dengan teman sebaya baik secara individual maupun kelompok di lingkungan sekolah.

Karakteristik dan indikator perilaku sosial yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman sebaya. Indikatornya: melakukan aktivitas dengan teman, banyaknya waktu bersama teman, membina rasa kebersamaan.
2. Kemampuan untuk memiliki dan memilih banyak rujukan/idola. Indikatornya: dapat memilih idola yang sesuai dan memiliki idola
3. Kegiatan berpartisipasi dalam aktivitas-aktivitas kelompok. Indikatornya: ikut serta dalam berbagai kegiatan kesiswaan, berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok.
4. Kurang membutuhkan (menolak) pengawasan dari orang tua. Indikatornya: Keinginan untuk bebas dalam menentukan keputusan, keinginan untuk bebas dalam memilih kegiatan, cenderung menentang tata tertib.
5. Cenderung bebas dalam mengekspresikan dan menampilkan diri. Indikatornya: Mengikuti *trend* dalam memilih penampilan dan tidak mau diatur dalam penampilan.
6. Membutuhkan penerimaan sosial (masyarakat). Indikatornya: adanya penghargaan dan ingin diakui keberadaanya.
7. Saling berbagi dengan teman sebaya mengenai keyakinan dan minat sosial. Indikatornya: menghargai perbedaan agama, saling bertukar pikiran mengenai keyakinan yang dianutnya,

saling bertukar pikiran mengenai keyakinan yang dianutnya, saling berbagi mengenai minat sosial.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-test berupa angket (kuesioner), yakni sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa angket yang diisi oleh siswa tentang perilaku sosialnya.

### 1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid atau dapat diandalkan dalam mengungkap data penelitian maka, penyusunan instrumen dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut.

a. Menguraikan masing-masing komponen atas beberapa aspek dan indikator yang disusun dalam sebuah kisi-kisi dapat dilihat dalam Tabel 3.2 berikut.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi alat pengumpul data**  
**Karakteristik perilaku sosial siswa SMP**

Aspek	Indikator	Nomor item	$\Sigma$
Lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman sebaya	Melakukan aktivitas dengan teman	1,2	2
	Banyaknya waktu bersama teman	3,4	2
	Membina rasa kebersamaan	5,6	2
Kemampuan untuk memiliki dan	Dapat memilih idola yang sesuai	7,8,9,10,11,12,	6

memilih banyak rujukan/idola		13,14,15	
	Meniru/mengumpulkan yang berhubungan dengan idola	16,17,18	3
Keinginan berpartisipasi dalam aktivitas-aktivitas kelompok	Ikut serta dalam berbagai kegiatan kesiswaan	19,20,21	3
	Berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok	22,23,24	3
Kurang membutuhkan (menolak) pengawasan dari orang tua	Keinginan untuk mandiri	25,26	2
	Keinginan untuk bebas dalam menentukan keputusan	27,28	2
	Keinginan untuk bebas dalam memilih kegiatan	29,30	2
Cenderung mengekspresikan dan menampilkan diri	Cenderung menentang tata tertib	31,32,33	3
	Mengikuti trend dalam memilih penampilan	34,35	2
	Tidak mau diatur dalam penampilan	36,37	2
Membutuhkan penerimaan sosial (masyarakat)	Adanya penghargaan	38,39	2
	Diakui keberadaannya	40,41	2
Saling berbagi dengan teman sebaya mengenai keyakinan dan minat	Menghargai perbedaan agama	42,43	2
	Saling bertukar pikiran mengenai keyakinan yang dianutnya	44,45	2
	Saling berbagi mengenai minat sosial (pesta, rokok, minuman, menolong orang lain, kritik)	46,47,48,49,50, 51,,52,53	8

- b Berdasarkan kisi-kisi tersebut, langkah selanjutnya adalah menyusun sejumlah pernyataan atau butir-butir item. Item pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai karakteristik perilaku sosial siswa SMP Negeri 2, SMP Negeri 3, SMP Negeri 8 dan SMP Negeri 12 Kota Sukabumi sebanyak 55 item (sebelum uji coba). Setelah uji coba instrumen, item pernyataan berjumlah 53.

- c. Melakukan *judgement* terhadap instrumen yang telah dibuat kepada 3 dosen ahli jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, yaitu: Drs. H Dedi Herdiana H. M.Pd., Dra. Hj. S.W. Indrawati, Psi.,M.Pd., dan Dra. S.A. Lili Nurillah.
- d. Melakukan uji coba instrumen kepada 60 orang siswa yang terdiri dari 20 orang kelas 7, 8, dan 9 SMP Negeri 1 Kota Sukabumi untuk memperoleh validitas dan reliabilitas instrumen.
- e. Menetapkan pola penyekoran untuk instrumen karakteristik perilaku sosial siswa SMP dengan menggunakan alternatif jawaban Ya dan Tidak.

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Persiapan pengumpulan data**

Pelaksanaan pengumpulan data diawali dengan penyusunan proposal, pengajuan ijin penelitian, penyusunan dan pengembangan alat pengumpul data serta uji coba alat pengumpul data.

### **1. Penyusunan Proposal Penelitian**

Tahap awal dari sebuah penelitian adalah menyusun proposal penelitian. Selanjutnya proposal tersebut disahkan oleh dewan Skripsi, Ketua jurusan dan Dosen Pembimbing. Secara garis besar proposal penelitian terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pendekatan dan metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan.

### **2. Mengajukan Ijin Penelitian**

Ijin penelitian diajukan untuk memenuhi persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a Pengajuan permohonan ijin penelitian kepada ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

- b Pengajuan permohonan ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Indonesia.
- c Pengajuan Permohonan ijin penelitian kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
- d Pengajuan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Sekolah yang akan dilaksanakan penelitian.

### 3. Pelaksanaan Pengumpulan data

Setelah surat perijinan diajukan kepada pihak sekolah dan mendapatkan rekomendasi dari kepala sekolah, maka dilakukan proses pengumpulan data dimulai dari tanggal 26 April sampai dengan 30 April 2008.

### **G. Pengolahan Data Hasil Penelitian**

Pengolahan data hasil penelitian ini diawali dengan kegiatan verifikasi data, yang bertujuan untuk menyeleksi atau memadai data yang memadai untuk diolah. Proses seleksi data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. memilih jawaban yang lengkap dan memisahkan lembar jawaban yang tidak lengkap. Hal ini dilakukan agar dalam proses perhitungan, hanya berdasarkan data-data yang lengkap.
2. memberikan nomor urut pada masing-masing jawaban dengan maksud untuk menghindari kekeliruan dalam penyekoran dan tidak tertukar dengan responden lain.
3. memasukan semua skor total dari semua responden ke dalam dengan tujuan untuk memudahkan proses pengolahan data. (terlampir)

### **G. Analisis Hasil Penelitian**

Untuk mengkaji data dalam hubungannya dengan penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian, maka data dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik sehingga diperoleh hasil hitungannya. Untuk mengukur gambaran karakteristik perilaku sosial siswa SMP Negeri di

Kota Sukabumi, dan gambaran perilaku sosial siswa kelas 7, 8 dan 9 di Kota Sukabumi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$\bar{P}$  = Rata - rata persentase siswa yang menjawab ya pada seluruh item

Dengan menggunakan rumus di atas, yaitu menggunakan rata-rata aktual umum sebagai kriteria batas minimal dianggap sebagai karakteristik.

Sedangkan untuk mengukur gambaran karakteristik perilaku sosial, aspek dan indikator menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = besarnya persen tase

f = jumlah jawaban ya pada setiap item

N= jumlah responden



